

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RS. PERTAMINA CIREBON



Disusun Oleh :

Tuty Srihayati NIS. 101110035

Putri Sabhika Imany NIS. 101110067

SMKF FARMASI MUHAMMADIYAH CIREBON

Jl. Cideng indah No. 3 Telp./Fax. (0231) 207024 Kab. Cirebon 45153

2012 / 2013

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
SMK FARMASI MUHAMMADIYAH CIREBON

2012/2013



DI RS. PERTAMINA CIREBON

Tanggal : 01 s.d 31 Juli 2012

1. **Muh. Yani Zamzam, S.Si., M. Farm., Apt.** _____
(Kepala SMKF Muhammadiyah Cirebon)

2. **Dra. Vita Tresna Dewi, M.Pd** _____
(Penanggung jawab PKL)

3. **Tatang Ruhiyat, S.Si, Apt.** _____
(Pembimbing I)

4. Lili laeliah, S.Farm., Apt.
(Pembimbing II)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT , yang telah memberikan karunianya dan nikmat kesehatan yang telah diberikan kepada kami semua , sehingga kami dapat menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini . Tujuan di buat nya laporan PKL ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah dan untuk membandingkan antara teori yang di ajarkan di sekolah dengan praktek langsung di lapangan.

Dengan di buatnya laporan ini , kami harapkan bisa bermanfaat dan di mengerti oleh pihak sekolah maupun pihak rumah sakit . Tidak lupa kami ucapkan terima kasih banyak kepada pihak – pihak yang telah membantu kami menyelesaikan laporan ini , terutama kepada :

1. Bapak M. Yani Zamzam. S.Si., M. Farm., Apt. selaku Kepala Sekolah SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon .
2. Ibu Lili Laeliah, S. Farm., Apt. selaku Kepala Unit Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon sekaligus pembimbing II yang telah membantu kelancaran selama PKL .
3. Ibu Dra. Vita Tresna Dewi, M.Pd selaku penanggung jawab PKL
4. Bapak Said, S.Si., Apt. selaku guru pembimbing I PKL
5. Seluruh staf dan karyawan Unit Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon .

6. Teman – teman dan semua pihak yang telah membantu menyusun laporan PKL ini .
7. Tidak lupa juga orang tua kami yang selalu mendo'akan kami .

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan laporan ini. Tanpa bantuan dari semuanya laporan ini tidak mungkin selesai .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Juli 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.2 Farmasi Rumah Sakit

BAB III INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PERTAMINA

3.1 Sejarah

3.2 Visi dan Misi

3.3 Struktur Organisasi

3.4 Sistem Pelayanan Apotek

3.5 Sistem Pengadaan Obat

3.6 Sistem Penyimpanan Obat

3.7 Sistem Pengadaan dan Pelaporan

Narkotik dan Psikotropika

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat . Guna melaksanakan tugasnya yaitu untuk menyediakan keperluan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan .

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan siswa tentang apa dan bagaimana peran asisten apoteker dalam melakukan tugas yang di berikan oleh apoteker di apotek maupun Dinas Kesehatan (Dinkes) lainnya , sehingga perlu mengadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar siswa/siswi memiliki pengalaman dalam bekerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program kurikulum yang telah lama ditetapkan dan di laksanakan oleh sekolah dalam memenuhi ketentuan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) . Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga di jadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sampai dimana kemampuan

seorang siswa yang telah di bekali berbagai teori kefarmasian mampu bersikap professional dan disiplin bekerja di lapangan serta dapat mempraktekan berbagai teori yang telah di ajarkan di sekolah .

1.2 TUJUAN

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

1. Mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu pengetahuan siswa/siswi dan yang di peroleh selama sekolah pada unit-unit pelayanan farmasi pada masyarakat sesuai dengan profesinya.
2. Memberikan kesempatan bagi siswa/siswi untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam semua kegiatan yang terdapat pada apotek secara nyata.
3. Melatih dan mempersiapkan siswa/siswi sebagai calon Asisten Apoteker yang memiliki pengetahuan , keterampilan , inisiatif dan memilikietos kerja yang tinggi serta bertanggung jawab.
4. Agar siswa/siswi memperoleh pengetahuan yang belum pernah didapatkan selama proses belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan sebuah tempat, tetapi juga sebuah fasilitas, sebuah institusi dan sebuah organisasi. Pengertian yang paling klasik menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi atau fasilitas yang menyediakan pelayanan pasien rawat inap. American Hospital Association di tahun 1978 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi atau fasilitas memberikan pelayanan kepada pasien berupa diagnostik dan terapeutik untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan, baik yang bersifat bedah maupun non bedah. Rumah sakit harus dibangun, dilengkapi dan dipelihara dengan baik untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pasiennya dan harus menyediakan fasilitas yang lapang tidak berdesak-desakan dan terjamin sanitasinya bagi kesembuhan pasien. Rumah sakit adalah institusi yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik dan subspecialistik. Rumah sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan

terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Untuk itu rumah sakit harus benar-benar berfungsi dengan baik sesuai yang tercantum di dalam aturan di atas. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata, dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan, serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit merupakan organisasi yang kompleks, menggunakan gabungan alat ilmiah khusus difungsikan oleh berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik yang saling terkait untuk menangani masalah medik modern guna pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Rumah

sakit adalah salah satu sarana untuk menyelenggarakan upaya kesehatan . Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan , bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat . Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pemeliharaan , peningkatan kesehatan (promotif) , pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) , dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) .

Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

- a. Pelayanan Medis
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan
- c. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis
- d. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan
- e. Pendidikan , penelitian dan pengembangan
- f. Administrasi umum dan keuangan

Sedangkan menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit .
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis .
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan .
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah sakit merupakan rujukan pelayanan kesehatan untuk puskesmas terutama upaya penyembuhan dan pemulihan , sebab rumah sakit mempunyai fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi penderita yang berarti bahwa pelayanan rumah sakit untuk penderita rawat jalan dan rawat inap hanya bersifat spesialistik atau subspesialistik , sedangkan pelayanan yang bersifat non spesialistik atau pelayanan dasar harus di lakukan di puskesmas .

Klasifikasi rumah sakit berdasarkan :

- a. Kepemilikan
 - 1) Rumah Sakit Pemerintah :
 - Rumah Sakit yang dikelola oleh DEPKES
 - Rumah Sakit PEMDA
 - Rumah Sakit Militer
 - Rumah Sakit BUMN

2) Rumah Sakit Sukarela

Dikelola oleh masyarakat , terdiri atas rumah sakit hak milik / bisnis (mencari laba) dan rumah sakit nirlaba (berafiliasi dengan organisasi keagamaan) .

b. Jenis Pelayanan

- Rumah Sakit Umum

Memberi pelayanan pada berbagai penderita dengan berbagai jenis kesakitan , memberib pelayanan diagnosis dan terapi untuk berbagai kondisi medik seperti penyakit dalam , bedah , pediatrik , psikiatri ibu hamil dan sebagainya .

- Rumah Sakit Khusus

Memberi pelayanan diagnosis dan pengobatan penderita dengan kondisi medik tertentu baik bedah maupun non bedah seperti RS Kanker , RS Bersalin , RS Mata dan sebagainya .

2.2 FARMASI RUMAH SAKIT

Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah suatu bagian atau unit atau divisi atau fasilitas di Rumah Sakit , tempat penyelenggara semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang di tunjukan untuk keperluan Rumah Sakit itu sendiri . Seperti yang kita ketahui , pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan , penyimpanan dan distribusi obat , pengolahan obat , pelayanan obat atas resep yang di berikan oleh dokter , pelayanan informasi obat , serta penggunaan obat , bahan obat dan bahan obat tradisional .

Tugas utama Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah pengolahan mulai dari pencatatan , pengadaan , penyimpanan , penyiapan dan

peracikan , pelayanan langsung kepada penderita sampai dengan pengendalian semua perbekalan kesehatan yang beredar dan digunakan di Rumah Sakit baik untuk rawat inap maupun rawat jalan , untuk nsemua unit termasuk poliklinik Rumah Sakit . berkaitan dengan pengelolaan tersebut , Instalasi Farmasi Rumah Sakit harus menyediakan terapi obat yang optimal bagi semua penderita dan menjamin pelayanan bermutu tinggi dan yang paling bermanfaat dengan biaya minimal . Jadi Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah satu – satunya unit di Rumah Sakit yang bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya pada pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan obat atau perbekalan kesehatan yang beredar dan di gunakan di Rumah Sakit tersebut . Instalasi Farmasi Rumah Sakit bertanggung jawab mengembangkan suatu pelayanan farmasi yang luas terkoordinasi dengan baik dan tepat , pelayanan keperawatan , staf medic dan rumah sakit keseluruhan untuk kepentingan pelayanan seorang penderita yang sangat lebih baik .

BAB III

INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PERTAMINA

1.1 SEJARAH

RS Pertamina Cirebon didirikan pada tahun 1973, RS Pertamina Cirebon (RSPC) pada awalnya merupakan bagian dari Kesehatan Pertamina Unit EP III Cirebon yang mengelola fasilitas kesehatan Karyawan Pertamina Unit EP III beserta keluarganya. Di samping itu

RSPC juga memberikan layanan pada karyawan/keluarga Pertamina lain yang ada di Wilayah Cirebon seperti UPPDN III, LPG dan UP VI Balongan, PT Exor serta Pensiunan Pertamina dan keluarganya.

Dengan dilaksanakannya restrukturisasi di lingkungan PERTAMINA, mulai tahun 1996 RSPC dikelola oleh PT Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) .Berlokasi di jalan patra raya klayan cirebon yang terletak di jalur pantura, RSPC telah menjadi salah satu pilihan warga cirebon dalam memenuhi kebutuhannya akan layanan kesehatan yang optimal dan terjangkau. Saat ini RSPC telah mengembangkan fasilitas ruang rawat inapnya dengan membangun paviliun dan suite room, sehingga kapasitasnya bertambah dari 88 TT menjadi 97 TT sesuai dengan tuntutan masyarakat Cirebon yang semakin tinggi dan semakin sadar akan kesehatan . Berdasarkan hasil Penilaian Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Jawa Barat, beberapa prestasi telah di raih RSPC, diantaranya pada bulan Nopember 1991 menjadi RS terbaik Kedua se-jawa barat, tahun 1995 sebagai juara kedua Lomba Penampilan RS Swasta kelas C se-jawa barat dan pada tahun 1996 sebagai RS Pengelola Taman RS terbaik kedua se- Jawa Barat . Tujuan dari Rumah Sakit Pertamina adalah menjadi rumah sakit yang di kelola secara sosio ekonomis , efektif , dan efisien , didukung oleh sumber daya manusia yang professional, loyal dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar dapat tumbuh , berkembang dan mandiri. Motto dari rumah sakit ini adalah “ Kami Peduli Kesehatan Anda “.

FASILITAS RUMAH SAKIT PERTAMINA CIREBON:

1. Rawat Jalan

Poliklinik

- o Poli Executive
- o Poli Umum
- o Poli Kesehatan Ibu dan Anak
- o Poli Gigi dan Mulut

Poliklinik Spesialis

- o Spesialis Penyakit Dalam
- o Spesialis Penyakit THT
- o Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- o Spesialis Orthodonti
- o Spesialis Kesehatan Anak
- o Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin
- o Spesialis Psikiatri
- o Spesialis Penyakit Mata
- o Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- o Spesialis Saraf
- o Spesialis Bedah Umum
- o Spesialis Bedah Saraf
- o Spesialis Bedah Tulang
- o Spesialis Urolog

2. UGD 24 Jam

3. Ruang Operasi Septik dan Aseptik

4. ICU 6 TT

5. Hemodialisa (Cuci Darah)

6. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (24 Jam)

7. Laboratorium (24 Jam)

8. Rawat Inap (97 Tempat Tidur)

1.2 VISI DAN MISI

VISI

Menjadi penyelenggara kesehatan professional yang bermutu tinggi , manusiawi , terjangkau dan terbaik se – Jawa Barat

MISI

1. Mengelola rumah sakit , poliklinik dan fasilitas kesehatan lainnya secara mandiri efektif dan efisien .
2. Memberikan jasa layanan kesehatan bagi pegawai perminyakan dan keluarganya , masyarakat luas yang berorientasi kepada kepuasan stakeholder (pelanggan dan pemegang saham) .
3. Aktif dalam program peningkatan derajat kesehatan masyarakat .

BAB IV PEMBAHASAN

A. SISTEM PELAYANAN APOTEK

Rumah Sakit Pertamina Cirebon melayani berbagai resep dari dokter yang ada dalam Rumah Sakit tersebut dan juga melayani berbagai resep dari luar apotek . Dalam melayani pasien rawat jalan dan rawat inap apotek menerima resep dalam bentuk KIP (Kartu Instruksi Pengobatan) yang di lakukan secara rutin (setiap hari) . Jika pasien pulang sebelum obat yang di berikan melalui KIP habis , maka obat dikembalikan ke apotik sehingga pasien tidak merasa rugi dengan obat yang mereka konsumsi.

B. SISTEM PENGADAAN OBAT

C. SISTEM PENYIMPANAN OBAT

Penyimpanan obat dalam apotek Rumah Sakit Pertamina Cirebon menggunakan sistem penyimpanan dengan cara memisahkan obat berdasarkan bentuk sediaannya dan penyimpanannya berdasarkan pada huruf depan dari nama obat yang penyusunannya dari huruf A – Z . Dimana penyimpanan antara sediaan padat seperti tablet dan cair seperti sirup serta alat – alat kesehatan harus di pisahkan . Khusus untuk sediaan tablet di pisahkan menurut jenis obatnya seperti obat paten dan obat generik .

D. SISTEM PENGADAAN DAN PELAPORAN

NARKOTIK DAN PSIKOTROPIK

Contoh Obat – Obat Narkotika yang ada di Apotek :

NO	NAMA OBAT	SATUAN	NAMA PABRIK
1.	Codipront		Kimia Farma
2.	Codein		Kimia Farma
3.	Durogesic		Kimia Farma
4.	Morphin		Kimia Farma
5.	Pethidin		Kimia Farma
6.	Fentanyl		
7.	Mst		Mahakam Beta Farma
8.	Cellept		
9.	Tamofen		Kalbe Farma
10.	Xeloda		Roche
11.	Sanotake		

Contoh Obat – Obat Psikotropik yang ada di Apotek :

NO	NAMA OBAT	SATUAN	NAMA PABRIK
1.	Analsik		
2.	Asabium		
3.	Alganax 0,5		
4.	Alprazolam 0,5		OGB Dexa
5.	Braxidin		Sanbe Farma
6.	Clobazam		OGB Dexa
7.	Esilgan 2 mg		Takena
8.	Frisium		
9.	Hedix		
10.	Phental 100		
11.	Stesolid injeksi		Phapros
12.	Prenagas		
13.	Vali sanbe 2		Sanbe Farma
14.	Vali sanbe 5		Sanbe Farma

BAB V

KESIMPULAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program sekolah yang di tetapkan Dinkes untuk di laksanakan oleh siswa-siswi agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas juga meningkatkan pengembangan

diri anak tersebut dalam aspek sosial dikarenakan siswa-siswi berhadapan langsung dan menjalin hubungan komunikasi dengan beberapa orang yang belum di kenalnya dan juga mengenal macam -macam sifat yang dimiliki masyarakat dengan mempelajari sikap pasien sehingga dapat memuaskan pelayanan dan mendapatkan pengalaman yang lebih dalam .

Instalasi Farmasi merupakan suatu tempat pelayanan kefarmasian yang berada di bawah tanggung jawab seorang apoteker yang mengabdikan ilmunya untuk pelayanan kesehatan dan juga salah satu tempat yang cocok untuk di gunakan sebagai lahan percobaan bagi siswa-siswi yang melaksanakan kegiatan PKL .

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pertamina Cirebon adalah salah satu apotek yang memiliki sistem pelayanan apotek , management , penanganan narkotika dan psikotropika yang baik , sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga memungkinkan para siswa-siswi mempelajari tentang beberapa aspek yang di perlukan dalam dunia pekerjaan nanti .

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Ilmu Kesehatan Masyarakat kelas X cetakan kelima ; Jakarta ; 2010

LAMPIRAN – LAMPIRAN